



# MEMBANGUN MINAT BACA USIA PRA SEKOLAH DENGAN PEMANFAATAN TAMAN BACA PADA TK ABA 04 KOTALAMA

Muslikhati<sup>1\*</sup>; Mochamad Novi Rifa'i<sup>2</sup>;  
Fadilla M Mahdi<sup>3</sup>; Arif Luqman  
Hakim<sup>4</sup>; Afifah Nur Millatina<sup>5</sup>; Sri  
Cahyaning Umi Salamah<sup>6</sup>

1), 2), 3), 4), 5), 6) Program Studi Ekonomi  
Syariah, Universitas Muhammadiyah  
Malang

Email: <sup>1\*</sup> muslikhati@umm.ac.id

## Article History

Received : 17 Februari 2022

Revised : 30 April 2022

Accepted : 29 Juni 2022

\*Corresponding author

## Abstract

**Purpose of the study:** Assisting and building the interest in reading for pre-school age children by using a reading garden at ABA 04 Kotalama Kindergarten

**Methodology:** In this study, the methods used are observation, procurement of reading books delivery of reading books and the use of books in the reading garden of TK ABA 04 Kotalama. **Main Findings:** During the service process, procurement of a reading garden can foster reading interest in children as early as possible while also teaching children to love books and take care of books.

**Applications of this study:** The books consist of books on learning to read, daily etiquette and stories of the Prophet's example.

**Novelty/Originality of this study:** Early childhood's love for books will increase the quality because of the increasing knowledge. Reading garden equipment can foster a love of reading for early childhood with reading that is in accordance with the level of education and reading material.

*Keywords:* reading garden; literacy; Kindergarten ABA 04.

## Abstrak

**Tujuan dari Pengabdian:** Membangun minat baca anak usia pra sekolah dengan pemanfaatan taman baca pada TK ABA 04 Kotalama

**Metodologi:** Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah observasi, pengadaan buku bacaan pengiriman buku bacaan dan pemanfaatan buku di taman baca TK ABA 04 Kotalama. **Temuan Inti:** Pengadaan taman baca dapat menumbuhkan minat baca pada anak sedini mungkin disamping juga mengajarkan pada anak-anak untuk mencintai buku dan merawat buku.

**Aplikasi dari Pengabdian:** Buku-buku tersebut terdiri dari buku-buku tentang belajar membaca, tata krama sehari-hari dan kisah-kisah keteladanan Nabi.

**Novelty/Originality of this study:** Kecintaan anak usia dini pada buku akan menambah kualitas karena pengetahuan yang semakin bertambah. Perlengkapan taman baca bisa menumbuhkan kegemaran baca bagi anak usia dini dengan bacaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan materi bacaan.

*Kata Kunci:* taman baca; literasi; TK ABA 04



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

**How to cite:** Muslikhati, et, al. (2022). Membangun Minat Baca Usia Pra Sekolah Dengan Pemanfaatan Taman Baca Pada Tk Aba 04 Kotalama. *Bulletin of Community Service and Development (BCSD)*, 2(2), 20-23.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Membaca merupakan suatu anjuran bagi kita manusia yang ingin maju, apalagi bagi yang beragama Islam sudah tertuang di dalam Al-Quran yaitu *Iqro' bismirobbikalladzi holaq* yang arti

*Muslikhati, et, al., Membangun Minat Baca Usia Pra Sekolah Dengan Pemanfaatan Kotalama....pp. 20-23*

bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu, dengan membaca kita akan mendapat banyak pengetahuan, tidaklah mungkin seseorang itu akan mendapat kesuksesan tanpa di dasari oleh membaca.

Minat baca memang tidak muncul secara alamiah dari dalam diri manusia, memerlukan sebuah stimulus untuk bisa melihat minat tersebut dimulai dari anak semenjak kecil didaman lingkungan keluarga dan sekitar sangat mempengaruhinya, juga yang tidak kalah penting adalah aspek budaya, keuangan, teknologi dan negara. Dari berbagai survei salah satunya dari bank dunia nomor 166633369-IND dan studi IEA (*Internasional Asosiasi for of education Achievement*), untuk kawasan Asia Timur, Indonesia memegang posisi terendah dari negara ASEAN lainnya dengan skor 51,7, dibawah negara Filipina (skor 52,6), Thailand (skor 65,1), Singapura (skor 74,0). Dari survey tersebut maka dapat dilihat bahwa minat baca rakyat indonesia sangat rendah.

Seseorang yang memiliki budaya baca adalah orang yang terbiasa dalam waktu yang lama didalam hidupnya selalu menggunakan sebagian waktunya untuk membaca (Sutarno, 2003), pada dasarnya kecenderungan membaca seseorang hanya sekedar menambah pengetahuan, wawasan, ketrampilan belum pada tataran bagaimana cara menggunakan informasi tersebut secara cerdas dan memiliki manfaat yang lebih bagi dirinya. Peran pemerintah adalah sebagai motivator, fasilitator, dan regulator dalam memasyarakatkan membaca sehingga perlu di kembangkannya masyarakat literasi dengan membangun taman baca di masyarakat sekitar.

Beberapa ahli juga mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian literasi informasi. Doyle (1992) mengemukakan literasi informasi adalah kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber. Selanjutnya Boe Khorst juga mengemukakan pengertian literasi informasi yaitu kompetensi mengenali kebutuhan informasi, menemukan, mengevaluasi, menggunakan dan menyebarkan informasi untuk memperoleh dan menambah pengetahuan baru.

Melihat kondisi kegemaran membaca masyarakat Indonesia yang semakin menurun akibat teknologi informasi dan komunikasi, perlu upaya khusus untuk mengembangkan literasi masyarakat dari hasil kegemaran membacanya. kegiatan yang bersifat menarik, diterima masyarakat, mudah dalam mengaksesnya dan memiliki keunikan tersendiri untuk menumbuhkan kegemaran membaca masyarakat.

Ikawati (2013) menyatakan bahwa masa kanak-kanak adalah waktu yang tepat untuk memulai kebiasaan baik termasuk kebiasaan membaca buku. Kefektifan tersebut dimulai dengan memperkenalkan huruf, belajar mengeja kata dan kemudian belajar memaknai kata-kata dalam suatu kalimat yang memiliki arti. Selanjutnya, masih menurut Ikawati minat baca dilanjutkan dengan memberikan buku-buku bacaan yang menarik. Jika kebiasaan membaca sudah tertanam pada diri anak, maka setelah dewasa akan menjadi suatu kebutuhan dalam hidup mereka. Sehingga kebiasaan individu yang dilakukan secara terus menerus dan turun temurun akan dapat menciptakan budaya membaca di kalangan masyarakat.

### **METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan uraian metode pelaksanaan yang telah ada maka disusun rencana kegiatan yang menjadi pedoman sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tahapan awal adalah dengan melakukan observasi permasalahan dan prioritas penyelesaian ke lokasi TK ABA 04 Kotalama. Selanjutnya adalah pengadaan buku bacaan yang sesuai dengan minat anak-anak usia pra sekolah. Buku-buku terdiri dari buku belajar membaca, adab keseharian serta kisah-kisah keteladanan Rasulullah. Setelah proses pengadaan buku bacaan dilakukan, tahapan selanjutnya adalah penyerahan buku bacaan dan pengadaan taman baca di TK ABA 04 Kotalama. Tahapan terakhir adalah pemanfaatan buku di taman baca TK ABA 04 Kotalama.

### **PEMBAHASAN**

1. Lokasi Taman Baca ini adalah di Taman Kanak-kanak ABA 04 Kotalama Kecamatan Kedungkandang kota Malang.
2. Pendamping dan pembina program ini adalah Muslikhati, S.E., M.E bekerja sama dengan Tim Sekolah TK ABA 04 Kotalama kecamatan Kedungkandang.
3. Kegiatan ini akan dimulai pada awal bulan September, atau saat semua kelengkapan Taman Baca sudah terpenuhi.
4. Mitra pada pengabdian pengadaan taman baca ini adalah dengan TK ABA 27 Kotalama Kota Malang.

## **KESIMPULAN**

Dari pelaksanaan program ini dapat disimpulkan beberapa hal, *pertama* pengadaan taman baca dapat menumbuhkan minat baca pada anak sedini mungkin disamping juga mengajarkan pada anak-anak untuk mencintai buku dan merawat buku. Kecintaan anak usia dini pada buku akan menambah kualitas karena pengetahuan yang semakin bertambah. *Kedua*, perlengkapan taman baca bisa menumbuhkan kegemaran baca bagi anak usia dini dengan bacaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan materi bacaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- American Library Association (ALA). 1989. Presidential Committee on Information Literacy. Final Report. Chicago: American Library Association.  
<http://www.ala.org/acrl/publications/whitepapers/presidential>. Diakses 01 Juni 2013
- Moleong, Lexy J. 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Komariah, Neneng. 2009. Laporan Penelitian : Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Dengan Literasi Informasi Pengguna. Bandung : UNPAD
- Lasa, HS. 2001. Leksikon Kepustakawanan Indonesia. Yogyakarta: Gama Media.
- Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rencana Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Novia Valentina. 2007. Studi Deskriptif tentang Literasi Informasi Mahasiswa Departemen Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Skripsi
- Istiana, Purwani. (2014). Layanan Perpustakaan. Yogyakarta: Ombak.